

**LAPORAN CAPAIAN ATAS  
RENCANA AKSI  
TAHUN 2025**



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2026**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, senantiasa kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena atas perkenannya Laporan Capaian Atas Rencana Aksi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Laporan Capaian Atas Rencana Aksi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Hasil monitoring dan evaluasi, implementasi program kegiatan tahun 2025 diharapkan dapat memberikan informasi keberhasilan yang akan lebih memacu peningkatan pencapaian kinerja.

Dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini akan diperoleh informasi keterbatasan capaian beberapa indikator, sehingga diharapkan dapat melakukan tindak lanjut dalam perbaikan untuk peningkatan kinerja berkelanjutan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Semoga Laporan Monitoring dan Evaluasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam pengembangan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan daerah pada masa yang akan datang.

Benteng, Januari 2026

**KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN KETAHANAN PANGAN**



**AL AMIN, S.Pi., M.M.**

Pangkat : Pembina, IV/A

NIP. 197710142015011001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI	
2.1. Objek Kegiatan .....	4
2.2. Tahapan Pelaksanaan .....	4
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI	
3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan.....	8
3.2. Realisasi Keuangan .....	36
BAB IV PENUTUP	76

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Capaian Kinerja Berdasarkan Pelaksanaan Program dan Kegiatan ..... 7
Tabel 2	Realisasi Capaian Keuangan ..... 62
Tabel 3	Pagu Anggaran Pokok 2025 dan Anggaran Perubahan serta Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025 ..... 70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Usaha pencapaian tujuan program pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar selalu diupayakan dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan yang memuat tujuan dan sasaran organisasi berdasarkan visi dan misi Bupati terpilih. Renstra merupakan komitmen bersama seluruh warga di dalam organisasi untuk mewujudkannya. Rencana strategis selanjutnya dijabarkan dalam rencana operasional satu tahunan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (Renja) yaitu dengan menjabarkan Renstra menjadi sasaran jangka pendek dan program - program kegiatan.

Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, terukur atau akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan aktivitas yang merupakan dampak dari program itu sendiri. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak dan kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Monitoring dan Evaluasi adalah kegiatan yang berbeda, tetapi keduanya memerlukan berbagai unsur dan alat yang sama, antara lain adanya sasaran- sasaran program yang jelas, target dan indikator, serta basis data yang mengandung data mutakhir, sasaran (*output, outcome, impact*) yang telah ditetapkan sejak awal (pada saat perencanaan), begitu pula dengan indikator dan sasaran utama.

Dokumen perencanaan yang baik tentu di dalamnya tidak terlepas dari proses Monitoring dan Evaluasi kegiatan, sekaligus menjawab proses transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi

Anggaran Tahun 2025 sebagai berikut;

1. Monitoring dan Evaluasi Bulanan; Melalui Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK)
2. Monitoring dan Evaluasi Triwulan; Melalui Aplikasi e-monev Manca'
3. Monitoring dan Evaluasi Serta Pelaporan Kinerja Tahunan; Melalui Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi untuk kegiatan yang sedang dilaksanakan ini dititikberatkan pada kesesuaian pelaksanaan dengan dokumen kontrak yang ada. Kegiatan fisik konstruksi menjadi prioritas dalam pelaksanaan monev ini, karena pelaksanaan fisik konstruksi sering terjadi ketidaksesuaian isi dokumen kontrak dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu monitoring dan evaluasi Rencana Aksi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sangat diperlukan guna memonitor dan mengevaluasi kegiatan yang ada sehingga diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan maupun kebijakan di tahun-tahun yang akan datang.

Lemahnya monev reaksi merupakan salah satu kendala utama dari permasalahan tersebut karena pelaksanaan monev belum dapat dilaksanakan sepenuhnya dan kurang dianggap sebagai kebutuhan institusi. Kelemahan teknis lainnya yang dihadapi antara lain: a) belum adanya pedoman untuk melaksanakan monev secara komprehensif dan integratif, dan b) monev masih terbatas pada pemenuhan laporan kegiatan dan belum menyentuh aspek-aspek capaian efisiensi dan efektivitas kegiatan/program. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi merupakan unsur yang sangat penting dalam siklus manajemen

karena dalam monitoring dan evaluasi kegiatan ini mampu menilai tercapai atau tidaknya tujuan dari program/kegiatan yang dilaksanakan sehingga kinerja sebuah organisasi dapat dinilai dalam kurun waktu tertentu. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan pertanian di Kabupaten Kepulauan Selayar dimasa yang akan datang, maupun pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan untuk memenuhi tujuan organisasi dan keinginan pemangku kepentingan.

## **I.2. Tujuan**

Kegiatan monitoring dan evaluasi Rencana Aksi ini bertujuan untuk :

- a. Mendapatkan gambaran tentang kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun anggaran 2025;
- b. Mengetahui realisasi keuangan dan fisik kegiatan;
- c. Mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan yang riil di lapangan;
- d. Memonitor proses maupun hasil pelaksanaan kegiatan;
- e. Mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan;
- f. Memberikan masukan yang diperlukan guna perbaikan program/ kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI**

#### 2.1. Objek Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi Rencana Aksi ini dilaksanakan terhadap capaian keuangan dan capaian pelaksanaan fisik pekerjaan pada program/kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun anggaran 2025 yang bersumber dari APBD.

#### 2.2. Tahapan Pelaksanaan

##### a. Persiapan

Kegiatan persiapan ini dilaksanakan dalam bentuk Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi. Materi yang dibahas meliputi konsep kegiatan monitoring dan evaluasi, pembagian tim, teknis dan ruang lingkup pelaksanaan monitoring dan evaluasi di lapangan, jadwal pelaksanaan monev, dan penyusunan laporan.

Ruang Lingkup Kegiatan Monitoring dan Evaluasi adalah :

1. Capaian Realisasi Keuangan dan fisik dan Keuangan tahun anggaran 2025;
2. Kegiatan Fisik Konstruksi Hal-hal yang diamati di lapangan adalah:
  - Kelengkapan administrasi
  - Pelaksanaan kegiatan
  - Kesesuaian jangka waktu pelaksanaan
  - Permasalahan yang ada
  - Upaya dan Tindak lanjut;
3. Kegiatan Fisik Non Konstruksi Hal-hal yang diamati di lapangan adalah:

- Kelengkapan administrasi
- Kondisi barang
- Kemanfaatan
- Permasalahan
- Upaya dan tindak Lanjut

b. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dilaksanakan pada semua jenis kegiatan Konstruksi dan Non Konstruksi diseluruh wilayah pelaksanaan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kepulauan Selayar.

c. Rekapitulasi Data

Data hasil monitoring selanjutnya direkapitulasi untuk dilakukan analisis serta pembahasan. Analisis dan pembahasan ini dilakukan baik untuk kegiatan konstruksi maupun kegiatan non konstruksi. Kegiatan konstruksi dibagi menjadi beberapa pekerjaan yaitu Pembangunan Prasarana Pertanian Lainnya berupa pembangunan irigasi, Pembangunan Jalan Usaha Tani. Untuk kegiatan non konstruksi meliputi belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat berupa bibit tanaman, ternak, alsintan dan pupuk.

d. Analisis dan Pembahasan

Hasil rekapitulasi data selanjutnya akan dianalisis dan dibahas untuk mengetahui kemajuan tiap tahapan pelaksanaan kegiatan/pekerjaan di lapangan, baik dari sisi teknis maupun administrasi. Analisis akan dilaksanakan secara umum pada beberapa pekerjaan berdasarkan jenisnya yaitu Kegiatan konstruksi dibagi menjadi beberapa pekerjaan yaitu Pembangunan Jaringan Irigasi, Pembangunan Jalan Usaha Tani. Untuk kegiatan non konstruksi meliputi belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat berupa bibit tanaman,

ternak, alsintan dan pupuk.

Dari aspek teknis, analisis menitik beratkan pada kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan di lapangan pada tiap tahapan pekerjaan, kondisi riil di lapangan, menghimpun permasalahan yang ada dan memberikan usulan solusi dalam mengatasi masalah. Sedangkan unt

uk aspek administrasi, akan dilihat ketertiban pelaksanaan kegiatan dalam memenuhi kelengkapan dokumen administrasi pendukung. Administrasi pendukung yang dimaksud antara lain ketersediaan Dokumen Kontrak, Gambar bagi kegiatan yang masih berjalan dan untuk kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan dapat dilihat manfaat yang ada. Sedangkan untuk kegiatan non konstruksi hal yang diamati adalah kesesuaian barang dengan dokumen kontrak dan kemanfaatan barang yang diadakan.

Selain itu, analisis juga akan membahas kesesuaian kegiatan dengan obyek sasaran (Lokasi dan Kelompok Penerima), sehingga akan dapat diketahui apakah kegiatan/pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat nyata atau tidak. Dari sisi tata waktu, akan dibahas pula mengenai ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini berkaitan erat dengan kesesuaian antara rencana tata waktu dengan realisasi/pelaksanaan, yang akan mempengaruhi penyerapan anggaran dalam tahun berjalan.

e. Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir kegiatan monitoring dan evaluasi akan disusun laporan sebagai kelengkapan dokumen dan administrasi. Laporan monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana Kegiatan/Pekerjaan dilaksanakan dalam satu semester anggaran. Lebih jauh, laporan ini nantinya akan

digunakan sebagai dasar evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun selanjutnya. Laporan monitoring dan evaluasi atas rencana aksi dilaporkan per triwulan dan per bulan, dapat dilihat pada Lampiran laporan ini.

**BAB III**  
**HASIL MONITORING DAN EVALUASI ATAS RENCANA AKSI**

**1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar menunjang pencapaian visi dan misi Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Capaian Kinerja Berdasarkan Pelaksanaan program dan Kegiatan

**Sasaran 1.**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas Tanaman Pangan	-	-	-	49,80	55,30	Distribusi benih, bantuan alsintan, dan pendampingan penyuluh cukup efektif dalam menjaga stabilitas produksi.	ketergantungan pada lahan tadah hujan. sebagian besar lahan pertanian di selayar bergantung pada curah hujan, sehingga fluktuasi musim berdampak langsung terhadap hasil panen
		Produktivitas Holtikultura	-	-	-	5,81	5,75	Ketahanan subsektor hortikultura terhadap tekanan	

								iklim lebih baik dibanding tanaman pangan, dan intervensi teknis (termasuk pengendalian opt) berjalan efektif dimana respons cepat terhadap serangan hama dilakukan.	
		Produktivitas Perkebunan	-	-	-	12,34	12,59		<p>a. Faktor Iklim dan Pola Musim : Wilayah Kepulauan Selayar memiliki Curah hujan yang tidak merata, Karakter lahan kering, Perkebunan lebih sensitif terhadap gangguan musim, bila terjadi pergeseran musim atau kekeringan, pembentukan buah dapat terganggu</p> <p>b. Rehabilitasi dan peremajaan belum optimal</p> <p>c. Pada perkebunan serangan hama/penyakit berdampak jangka</p>

									panjang, pemulihan tanaman memerlukan waktu lebih lama dan efektivitas intervensi tidak langsung terlihat dalam tahun berjalan
		Produktivitas Pernakan	-	-	-	56	14,14		pola manajemen pemeliharaan ternak yang masih kurang dan tidak terarah dimana peternak belum memperhatikan kualitas pakan dan tatacara pemeliharaan yang dianjurkan, perkandangan, penanganan penyakit dan pemasaran diperparah dengan adanya perubahan iklim global

## Rencana Aksi 1.

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
1.	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>Cakupan sarana pertanian</b>													4,32%	14,47%		
	<i>Kegiatan 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	<i>Persentase penggunaan sarana pertanian</i>													95%	100		
	Sub Kegiatan 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 laporan	1 laporan	Pengawasan preventif melalui rapat koordinasi dengan KWT penerima bantuan berjalan efektif sehingga pemanfaatan benih, alsintan, pestisida, pupuk, dan sarana pendukung lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan lokasi	Kondisi iklim serta potensi gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) dapat memengaruhi kebutuhan pestisida dan produktivitas, sehingga berdampak pada variasi data indikator ewalidata
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
	1. Pelaksanaan Surve Harga Pasar Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	- Pembuatan Format Data Harga Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan														Dokumen		
		- Pengambilan Data Harga Komoditi																

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
		Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan																
	2. Penyusunan Data Harga Pasar Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	- Pengolahan Data Harga Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan														Laporan		
		- Pembuatan Rekapitulasi Data per triwulan																
		- Pembuatan laporan kegiatan																
	3. Penyusunan data curah hujan	- Pengambilan dan pengumpulan data curah hujan														Laporan		
		- Pembuatan data curah hujan																
	<i>Sub Kegiatan 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	<i>Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</i>													<i>1 laporan</i>	<i>1 Laporan</i>	Pengadaan sarana pertanian, Alsintan, Pupuk dan pestisida	Keterbatasan anggaran
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
	1. Identifikasi Calon Penerima Bantuan	Mengumpulkan Dokumen Calon Petani dan Calon Lahan Penerima Bantuan														Dokumen		
		Melaksanakan Survei Calon Petani dan Calon Lahan Penerima Bantuan																
		Menetapkan Hasil CPCL Kelompok Tani Penerima Bantuan																

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat		
			TW I		TW II		TW III		TW IV						
		Membuat Surat Keputusan Penetapan CPCL													
	2. Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian, pestisida	Membuat Rencana Kerja Anggaran Pengadaan alat dan Mesin Pertanian, pestisida											Dokumen		
		Menyusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Pendampingan Sarana Pertanian													
		Mengumpulkan Dokumen Calon petani dan Calon Lahan kegiatan													
		Melakukan Survei CPCL													
		Menetapkan Hasil CPCL Kelompok Tani Penerima Bantuan													
		Membuat SK Penetapan CPCL													
		Menyusun Rencana Pengadaan Barang dan Jasa													
		Membuat Time Schedule kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa													
		Koordinasi dengan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa dan Pejabat Pembuat Komitmen													
		Menyusun Dokumen Pengadaan Barang dan Jasa													

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Melaksanakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa												
		Mendampingi PPK melakukan Pemeriksaan Barang dan Jasa												
	3. Penyaluran bantuan	Mengumpulkan Dokumen Calon Petani dan Calon Lahan Penerima Bantuan yang sudah ditetapkan sebagai Penerima Bantuan Pemerintah										Dokumen		
		Menyusun Draft Berita Acara Penerimaan Barang dan Jasa Program Bantuan Pemerintah												
		Mengoreksi Draft Berita Acara Serah Terima Barang dan Jasa												
		Mencetak Berita Acara Serah Terima Barang dan Jasa yang telah dikoreksi												
		Membuat Jadwal Penyaluran Barang dan Jasa												
		Melakukan Koordinasi dengan Kelompok Tani dan PPK terkait jadwal penyaluran Barang dan Jasa ke Penerima Manfaat												
		Melaksanakan Penyaluran Bantuan ke Penerima Manfaat												
	4. Monitoring dan evaluasi	Membuat Jadwal Rencana Monitoring dan Evaluasi Kegiatan										Laporan		

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Membuat Surat Tugas Pelaksanaan Monev												
		Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan												
		Membuat Laporan Hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi												
	5. Fasilitasi Penyusunan e-RDCK Pupuk Bersubsidi	Persiapan Pelaksanaan Penyusunan e-RDCK pupuk bersubsidi										Dokumen		
		Rapat Koordinasi Penyusunan e-RDCK Pupuk Bersubsidi												
		Pelaksanaan penyusunan RDCK Tingkat Desa												
		Pelaksanaan Penyusunan RDCK tingkat Kecamatan												
		Penginputan RDCK ke sistem e-RDCK												
		Membuat Laporan Hasil Kegiatan Penyusunan e-RDCK Pupuk Bersubsidi												
	<i>Kegiatan 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota</i>	<i>Persentase capaian produksi pertanian/ perkebunan</i>								93.09	262,49	<i>Komitmen pimpinan dalam pelaksanaan strategi, program kerja maupun kegiatan yang berhubungan dengan produksi pangan strategis.</i>	<i>Factor cuaca atau kondisi el nino yang menyebabkan berkurangnya luas tanam karena kurangnya ketersediaan air untuk pertanian.</i>	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
	Sub Kegiatan 1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah SDG hewan/tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian												1 VUB	1 VUB	a.Penetapan <b>Kelapa Dalam Varietas Selayar</b> sebagai Varietas Unggul Baru (VUB) melalui Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 52/Kpts./KB-020/E/07/2025 memberikan kepastian hukum, legitimasi nasional, serta pengakuan resmi terhadap mutu genetik varietas tersebut b.Kelapa Dalam Varietas Selayar memiliki keunggulan adaptasi terhadap kondisi agroklimat wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, sehingga mendukung keberlanjutan produksi dan kelestarian plasma nutfah lokal.	a.Setelah penetapan, tantangan berikutnya adalah pengembangan dan distribusi benih sumber/benih sebar agar manfaat VUB dapat dirasakan lebih luas oleh petani. b. Ketersediaan tenaga ahli di bidang pemuliaan tanaman dan konservasi sumber daya genetik masih terbatas, sehingga dapat memperlambat proses pembinaan dan monitoring lapangan
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Pengadaan Benih/Bibit Tanaman Pangan dan Hortikultura	Melakukan Verifikasi CPCL Penerima Bantuan Benih/Bibit Tanaman Pangan (Padi) dan Hortikultura (Jeruk)													Dokumen		

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Pembuatan SK Bupati Tentang Penetapan Penerima Bantuan Benih/Bibit Tanaman Pangan (Padi) dan Hortikultura (Jeruk)												
		Pelaksanaan Survei Harga												
		Pembuatan KAK Tanaman Pangan dan Hortikultura												
		Pembuatan Dokumen Kontrak												
		Pengadaan Barang dan Jasa												
		Melakukan Monitoring dan Evaluasi												
		Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan												
	2. Penyaluran benih/bibit	Pembuatan Berita Acara Serah Terima Barang										Dokumen		
		Melakukan Monitoring dan Evaluasi												
		Pelaksanaan Penyaluran Bantuan												
		Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan												
	Sub Kegiatan 2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman								1 laporan	1 Laporan	Tersalurkannya 55.463 bibit dari 10 komoditas (lengkeng, jeruk keprok, alpukat, jambu kristal, nangka, durian, duku, pala, cengkeh, dan mangga) menjadi faktor utama	Perbedaan kesuburan tanah, ketersediaan air, serta curah hujan yang tidak stabil dapat memengaruhi tingkat keberhasilan	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
																peningkatan kualitas rumpun. Jumlah ini mendukung peremajaan kebun rakyat dan perluasan tanaman produktif secara signifikan	tumbuh bibit tanaman tahunan maupun jagung, sehingga tidak seluruh rumpun berkembang optimal.
	1. Pendataan potensi tanaman	Melakukan kunjungan lokasi potensi													Laporan		
		Melakukan pendataan potensi per kecamatan															
		Pelaksanaan Verifikasi Data Potensi Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan dari Kecamatan															
		Pelaksanaan Pengolahan Data Potensi Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan dari Kecamatan															
		Pelaksanaan Rekapitulasi Data Potensi Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan dari Kecamatan															
		Penyusunan laporan kegiatan															
	Kegiatan 4. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya	Persentase capaian populasi ternak											97,5%	100%			

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
	dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain								
	Sub Kegiatan 1. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain				356 ekor 1,59 Ton Pakan Ternak	356 ekor 1,55 Ton Pakan Ternak	<p>a. Fokus pada ayam ras petelur memberikan manfaat jangka panjang melalui produksi telur harian yang berkelanjutan, mendukung ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan rumah tangga.</p> <p>b. Penyaluran 156 ekor kambing dengan rasio jantan dan betina ±1:3 mendukung reproduksi dan pengembangan populasi secara berkelanjutan.</p>	<p>a. Karena sumber bibit dan pakan berasal dari kabupaten/kota lain, terdapat potensi keterlambatan distribusi, kenaikan harga, dan risiko logistik.</p> <p>b. Setelah bantuan pakan awal habis, keberlanjutan usaha sangat bergantung pada kemampuan kelompok dalam menyediakan pakan secara mandiri.</p> <p>c. Tidak semua kelompok memiliki pengalaman dan manajemen usaha peternakan yang memadai, sehingga</p>

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
																	memengaruhi tingkat produktivitas dan keberlanjutan usaha. d. Luas wilayah sasaran (4 kecamatan) dengan beberapa kelompok penerima memerlukan intensitas pengawasan tinggi, sementara jumlah tenaga pendamping terbatas.
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>															
	1. Verifikasi calon penerima bantuan	Memeriksa kelengkapan berkas penerima bantuan														dokumen	
		Memeriksa kesiapan lahan/kandang penerima bantuan															
	2. Penetapan penerima bantuan	Menyusun SK Penerima Bantuan														Dokumen	
		Melakukan Asistensi SK Penerima Bantuan															
		Melakukan Perbaikan hasil Revisi SK															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Mengupload SK Penerima Bantuan di aplikasi TTE untuk di Tanda Tangani oleh Bupati												
		SK Penerima Bantuan												
3.	Pengadaan bibit ternak	Menyusun Dokumen Kerangka Acuan Kerja bibit ternak											Dokumen	
		Menyusun Spesifikasi bibit ternak												
		Menyusun Nota Dinas												
		Menyusun Surat Pesanan												
4.	Penyaluran bantuan	Menyusun Dokumen Berita Acara Serah Terima Barang Pengadaan Bantuan											Dokumen	
		Melakukan Penyaluran Bantuan												
		Dokumentasi Penyaluran												
5.	Monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan	Menyusun SK Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan											Dokumen	
		Melakukan Asistensi												
		Melakukan Perbaikan hasil Revisi SK Monev												
		Mengupload SK Penerima Bantuan di aplikasi TTE untuk di Tanda Tangani oleh Kepala Dinas												
		Terbentuk SK Tim Monitoring dan Evaluasi												

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Membuat Surat Tugas Monev												
		Melakukan Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan.												
2.	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Cakupan kelompok tani dan kelompok ternak yang memperoleh bantuan sarana pertanian/ peternakan</b>								4,32	14,47	Penyediaan semua prasarana yang dibutuhkan petani tersebut dalam jumlah yang cukup, berada dekat dengan sentra produksi, dan biaya pelayanan yang terjangkau	Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, pelabuhan yang dilengkapi dengan pergudangan berpendingin udara untuk komoditi hortikultura, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan greenhouse untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
																	kesehatan tanaman, balai informasi dan promosi pertanian, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas
	<i>Kegiatan 1. Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase prasarana pertanian yang dikembangkan</i>										100%			100%	<i>Pemeliharaan prasarana pertanian yang sudah ada</i>	<i>Kesadaran masyarakat dalam memelihara prasarana yang ada masih rendah</i>
	Sub Kegiatan 1. Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten/ Kota	Peta lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B										1 dokumen			1 dokumen peta lahan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B (Geospasial Lahan Pertanian)	Dibutuhkan dukungan teknologi perangkat lunak yang memadai untuk menghasilkan data yang akurat	Masih kurangnya dukungan anggaran untuk kegiatan tersebut
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Fasilitasi penyusunan Peta Geospasial lahan pertanian	Membuat Rencana Kerja Anggaran Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian													Dokumen		
		Menyusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Peta Kawasan, Lahan															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		dan Lahan Cadangan Berkelanjutan												
		Mengumpulkan Bahan Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Berkelanjutan												
		Menganalisa Bahan Data												
		Menyusun Peta Kawasan, lahan dan Lahan Cadangan Berkelanjutan												
		Mengevaluasi Hasil Penyusunan Peta												
		Mencetak Hasil Penyusunan Peta												
		Melakukan Publikasi Hasil Penyusunan Peta												
		Membuat Laporan Hasil Penyusunan Peta												
	<i>Kegiatan 2. Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase prasarana pertanian yang dibangun</i>								90%				
	Sub Kegiatan 1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara								6 unit	6 unit	Pembangunan jalan usaha tani yang merupakan prasarana kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana	Jalan yang tani tersedia masih terbatas dan belum memadai untuk mobilisasi aktifitas pertanian.	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
																produksi dan hasil produk pertanian.	
	1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 6 Ruas	Membuat Rencana Kerja Anggaran Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani															
		Menyusun Petunjuk Teknis Perencanaan Teknis dan Pelaksanaan Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani															
		Mengumpulkan Dokumen Calon petani dan Calon Lahan kegiatan															
		Melakukan Survei CPCL															
		Menetapkan Hasil CPCL Kelompok Tani Penerima Bantuan															
		Membuat SK Penetapan CPCL															
		Menyusun Rencana Pengadaan Barang dan Jasa															
		Membuat Time Schedule kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa															
		Koordinasi dengan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa dan Pejabat Pembuat Komitmen															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Menyusun Dokumen Pengadaan Barang dan Jasa												
		Melaksanakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa / lelang												
		Mendampingi PPK melakukan Pemeriksaan Barang dan Jasa												
		Melakukan Proses Serah Terima Pekerjaan												
		Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Hasil Pekerjaan												
		Menyusun Laporan Hasil Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani												
	2. Retensi Pembangunan jalan usaha tani 5 ruas	Mengumpulkan Bahan Retensi Jalan Usaha Tani 5 ruas										dokumen		
		Menyusun Dokumen Pencairan Retensi Jalan Usaha Tani 9 ruas												
		Melakukan Proses Pencairan Retensi Jalan usaha Tani sebanyak 9 ruas												
	Sub Kegiatan 2. Pembangunan, Rehabilitasi Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara								2 unit	0 Unit			1. Pembangunan sumur tani tidak terlaksana karena pada tahap evaluasi penyedia tidak mampu menunjukkan bukti pemenuhan kualifikasi

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>																
	1. Penyusunan dokumen perencanaan teknis sumur tani	Melakukan Identifikasi dan verifikasi lokasi calon penerima manfaat													dokumen			
		Melakukan Survey teknis (ketersediaan sumber air tanah, kedalaman, kebutuhan pompa).																
		Melakukan penyusunan dokumen perencanaan pengadaan melalui e-Katalog																
<b>3.</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	a.persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan tidak menular b.persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan menular													<b>31,00%</b> <b>30,86</b>	<b>74,05%</b> <b>8,16%</b>	Pelayanan kesehatan hewan semakin baik	a. Pelaknaan vaksinasi rutin belum menjangkau seluruh populasi ternak, baik karena keterbatasan jumlah vaksin,

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
								<p>jadwal yang tidak merata, maupun kendala akses ke wilayah terpencil.</p> <p>b.sebagian peternak belum konsisten menerapkan biosekuriti, pengobatan preventif, serta belum aktif melaporkan secara dini gejala penyakit, sehingga penanganan sering terlambat.</p> <p>c. Jumlah dan jangkauan petugas kesehatan hewan belum sebanding dengan luas wilayah pelayanan, sehingga kegiatan surveilans aktif dan monitoring wilayah rawan belum maksimal.</p>	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
	<i>Kegiatan 1 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>Persentase capaian angka kesakitan ternak</i>												2%	1,86%	Pelayanan Terpadu Kesehatan Hewan dengan tujuan menekan angka kesakitan ternak	
	Sub Kegiatan 1. Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota												1 laporan	1 laporan	Pelayanan Terpadu Kesehatan Hewan dengan tujuan meningkatkan layanan pencegahan dan pengobatan penyakit hewan menular dalam pengendalian dan pengulangan penyakit hewan menular	Keterbatasan sumber daya
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Pengendalian dan pencegahan penyakit hewan	Menerima laporan dari peternak mengenai ternak yang sakit													laporan		
		Melakukan Pelayanan															
		Melaporkan Ternak yang sakit ke iSIKHNAS															
		Menyusun Laporan Penyakit Hewan															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
	<i>Kegiatan 2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase pelayanan kesehatan hewan</i>													100%	100%	Pelayanan terpadu kesehatan hewan yang aktif dan passif. (peternak melapr dan kunjungan petugas keswan ke lokasi peternak)	Kurangnya penyedia pengadaan obat-obatan ternak yang terdaftar dalam e-katalog
	Sub Kegiatan 1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner													1 laporan	1 laporan	Pelayanan terpadu kesehatan hewan	Tidak tersedia penyedia obata-obatan ternak pada e-katalog yang menyebabkan pengadaan obat ternak tidak terlaksana
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
	1. Pengadaan obat-obatan ternak	Menyusun Kerangka Acuan Kerja													Dokumen			
		Menyusun Spesifikasi Obat Ternak																
		Membuat Nota Dinas																
		Menyusun Surat Pesanan																
		Tersediannya Obat Ternak																
		Melakukan Pemeriksaan Kelengkapan Obat Ternak																
	2. Pelayanan rutin di seluruh kecamatan	Menyusun SK Pelayanan																
		Membuat ST Pelayanan																

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Melakukan Pelayanan												
		Dokumentasi Pelayanan												
	3. Pengelolaan jasa laboratorium dan medik (puskesmas)	Menerima laporan dari peternak mengenai ternak yang sakit												
		Konsultasi dengan Dokter Hewan terkait obat yang akan diberikan kepada peternak												
		mencatat nama, alamat dan obat yang di berikan												
		Menyusun Laporan pengeluaran dan peredaran obat ternak												
	4. Pelaksanaan IB untuk ternak	Menerima laporan dari peternak terkait ternak yang birahi										Dokumen		
		Melakukan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)												
<b>4.</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	a.persentase penanganan bencana pertanian b.persentase penanganan dampak perubahan iklim terhadap pertanian								<b>19,94%</b> <b>25.86%</b>	<b>21.02%</b> <b>27.35%</b>	Pengendalian OPT yang tepat untuk mencegah kerugian pada tanaman budidaya	Dukungan sumber daya yang terbatas	
	<i>Kegiatan 1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>	<i>Persentase pengendalian dan penanggulangan OPT</i>										Sosialisasi dan implementasi penanganan opt berupa hama, gulma, dan serangga pengganggu pada tanaman	Dukungan sumber daya yang terbatas	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
	Sub Kegiatan 1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan perkebunan yang dikendalikan															Tindakan cepat Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dalam menangani laporan petani yang memiliki tanaman terdampak OPT	Dukungan sumber daya yang terbatas
	1. Pelaksanaan Pengamatan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Penentuan Jadwal Pengamatan OPT																
		Pengamatan OPT																
		Pengadaan Sarana Pengendalian OPT																
		Mengambil Contoh/Sampel																
		Mengenali dan Mengidentifikasi Gejala Serangan, Jenis OPT dan Musuh alami																
		Pelaksanaan Monitoring Serangan OPT																
		Pembuatan Laporan Pengamatan																
	2. Pengendalian OPT	Penentuan Cara/Teknik Pengendalian Berdasarkan Hasil Pengamatan di Lapangan														Laporan		

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Penyiapan Alat dan Bahan Pengendalian OPT												
		Pelaksanaan Pengendalian OPT												
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi												
		Pembuatan Laporan Pengendalian OPT												
<b>5.</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Persentase penyuluh pertanian yang ditingkatkan</b>								3,03%	1,52%			
	<i>Kegiatan 1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	<i>Ratio ketersediaan penyuluh pertanian dengan pelaku utama</i>				0,23				0.9		Dibutuhkan lapangan yang berperan sebagai pendidik dan motivator bagi petani	Tingkat adopsi Petani sebagai sasaran utama kegiatan penyuluhan masih rendah	
	Sub Kegiatan 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya				10 unit				5 unit		BPP sebagai pusat data dan informasi pertanian	Realisasi anggaran Rp5.340.000 (92,47%) menunjukkan ruang fiskal yang relatif kecil, sehingga kegiatan peningkatan kapasitas belum dapat menjangkau lebih banyak kelembagaan atau bentuk	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
																	pelatihan lanjutan
	1. Penilaian Kelas Kemampuan Balai Penyuluhan Pertanian	Menetapkan Tim Penilai Kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian													dokumen		
		Membuat Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Balai Penyuluhan Pertanian															
		Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian															
		Melakukan Penilaian Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian															
		Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Tematik															
		Membentuk dan Mengembangkan POSLUHDES															
		Mengembangkan dan Membina Penyuluh Pertanian Swadaya															
		Menyelenggarakan Evaluasi kinerja bagi Penyuluh Pertanian															
		Membentuk dan Mengembangkan KOSTRATANI dan KOSTRADA															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
	2. Pengembangan dan Pembinaan Pos Penyuluhan Desa	Mengumpulkan Bahan Pembentukan Pos Penyuluhan Desa										dokumen		
		Menyusun Rencana Kerja Pembentukan dan Pembinaan Pos Penyuluhan Desa												
		Melaksanakan pendampingan pembinaan Posluhdes												
		Monitoring dan Evaluasi Pembinaan dan Pengembangan Posluhdes												
	3. Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian	Menyusun Rencana Kerja Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian										laporan		
		Membentuk Tim Penilai Evaluasi Kinerja penyuluh Pertanian												
		Membuat Surat Keputusan Tim Penilai Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian												
		Menyiapkan bahan penilaian evaluasi kinerja penyuluh pertanian												
		Melaksanakan penilaian evaluasi kinerja bagi penyuluh pertanian												
		Mengumpulkan hasil penilaian evaluasi kinerja penyuluh pertanian dari kecamatan'												

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
		Membuat rekapitulasi hasil penilaian evaluasi kinerja penyuluh pertanian																
		Melakukan evaluasi hasil penilaian kinerja penyuluh pertanian																
		Membuat laporan hasil penilaian kinerja penyuluh pertanian																
	4. Monitoring dan Evaluasi Balai Penyuluhan Pertanian	Menyusun Rencana Kerja Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi BPP															laporan	
		Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Balai Penyuluhan Pertanian																
		Menyusun laporan pelaksanaan monev BPP																
	Sub Kegiatan 2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya												1 unit	1 unit		Peningkatan kapasitas poktan dan gapoktan	
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
	1. Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani, KWT dan Gapoktan	Menyusun Rencana Kerja Pelaksanaan Penilaian Kelas Kemampuan Poktan, KWT dan Gapoktan														dokumen		
		Membentuk Tim Penilaian Kelas Kemampuan Poktan, Gapoktan dan KWT																

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Membuat Surat Keputusan Tim Penilai Kelas Kemampuan Poktan, Gapoktan dan KWT												
		Menyiapkan bahan penilaian evaluasi kelas kemampuan poktan, gapoktan dan KWT												
		Melaksanakan penilaian evaluasi kelas kemampuan poktan, gapoktan dan KWT												
		Mengumpulkan hasil penilaian evaluasi kinerja penyuluh pertanian dari kecamatan'												
		Membuat rekapitulasi hasil penilaian evaluasi kinerja penyuluh pertanian												
		Melakukan evaluasi hasil penilaian kinerja penyuluh pertanian												
		Membuat laporan hasil penilaian kinerja penyuluh pertanian												
	2. Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Petani Millenial	Menyusun Rencana Kerja Pelaksanaan Pembentukan dan Pembinaan Petani Millenial										dokumen		
		Mengumpulkan Bahan Pembentukan Kelompok Petani Millenial												
		Membentuk Kelompok Petani Millenial tingkat Desa dan Kecamatan												

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Membuat Surat Keputusan Penetapan Kelompok Petani Millenial												
		Melakukan pembinaan Kelompok Petani Millenial												
		Monitoring dan Evaluasi Kelompok Petani Millenial												
		Menyusun Laporan Pembentukan dan Pembinaan Petani Millenial												
	3. Pemdampingan dan Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya	Menyusun Rencana Kerja Pelaksanaan Pendampingan dan Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya										dokumen		
		Mengumpulkan Bahan Pendampingan dan Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya												
		Menyusun Tim Penyuluh Pertanian Swadaya												
		Membuat Surat Keputusan Penetapan Penyuluh Pertanian Swadaya												
		Melakukan pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya												
		Monitoring dan Evaluasi Penyuluh Pertanian Swadaya												

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		Menyusun Laporan Pendampingan dan Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya												
	4. Pendampingan dan Pembinaan Kontak Tani Nelayan Andalan	Menyusun Rencana Kerja Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan KTNA										dokumen		
		Melaksanakan Pendampingan dan Pembinaan KTNA												
		Koordinasi sekaligus monitoring Kontak Tani Nelayan Andalan												
		Menyusun Laporan Pendampingan dan Pembinaan KTNA												
	5. Pembinaan sistem informasi management penyuluhan pertanian (SIMLUHTAN)	Menyelenggarakan Penginputan sistem Aplikasi SIMLUHTAN dan Pelaporan Utama										dokumen		
		Pengawasan Pengelolaan Aplikasi SIMLUHTAN dan Pelaporan Utama KOSTRATANI												
		Membuat dan Mengembangkan Demplot Penyuluhan Pertanian												
		Menyelenggarakan Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian di tingkat Kecamatan dan Desa												

## Sasaran 2.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
2.	Meningkatnya ketahanan pangan dengan ketersediaan dan konsumsi pangan yang bermutu	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	-	-	78,51	78,58	Penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan pekarangan oleh masyarakat, menerapkan pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).	a. pola konsumsi masih sangat bergantung pada beras. Kondisi ini menghambat diversifikasi dan membuat sistem pangan rentan terhadap gangguan pasokan. b. Sosialisasi pola konsumsi B2SA belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama di wilayah terpencil.

## Rencana Aksi 2.

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
1.	<b>Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Cakupan ketahanan dan diversifikasi pangan</b>	-	-	-	111.1%	171,53%	Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan melalui program pemberdayaan pekarangan bertujuan mempercepat diversifikasi pangan	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
																dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat	
	<i>Kegiatan 1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>Persentase ketersediaan pangan utama</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81,8%	171,53%			
	Sub Kegiatan 1. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi harga dan pasokan pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 dokumen	1 Dokumen (Neraca pangan)		Pemantauan ketersediaan dan harga pasar dilakukan setiap minggu dan tersusun 1 laporan ketersediaan dan harga untuk 11 komoditi strategis.	
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Survei harga pasar untuk pangan strategis	Evaluasi Rekap Harga Pangan di toko, pasar dan distributor per minggu															
		Evaluasi Rekap harga pangan di toko, pasar dan distributor per bulan															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
		Evaluasi Rekap harga pangan di toko, pasar dan distributor per tahun															
		Pelaporan harga pangan tahunan															
	2. Pemantauan ketersediaan pangan strategis	Penyusunan Prognosa Kebutuhan pangan menjelang hari besar keagamaan dan nasional															
		Pelaporan Neraca Pangan Wilayah per bulan															
		Pelaporan Neraca Pangan Wilayah Tahunan															
	3. Gelar Pasar Murah (GPM)	Koordinasi dengan Bulog terkait Persiapan GPM															
		Menyampaikan kepada pedagang, distributor dan UMKM mengenai kesiapan															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
		dalam partisipasi pelaksanaan GPM															
		Penentuan lokasi strategis untuk pelaksanaan GPM															
		Pelaksanaan GPM															
		Pelaporan GPM															
	Sub Kegiatan 2. Penyusunan Neraca Bahan Pangan	Informasi harga dan pasokan pangan	-			-			-			1 Lap			1 Lap		Data produksi lokal, distribusi antarwilayah, dan arus keluar-masuk komoditas belum sepenuhnya tersinkronisasi dalam satu sistem informasi pangan terpadu.
	Rencana aksi	<b>AKTIVITAS</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Penyusunan Kerangka kerja dan kebutuhan data penyusunan NBM.	Membuat Dokumen KAK															
		Membentuk tim Penyusun Neraca Bahan Ma															
		Melakukan identifikasi kebutuhan data															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
		(produksi, impor, ekspor, stok, konsumsi, jumlah penduduk)												
	2. Menghimpun data kuantitatif sebagai bahan analisis	Mengumpulkan data jumlah penduduk dari BPS, data konsumsi pangan dari SUSENAS BPS, data produksi pangan dari bidang teknis (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan), data stok pangan (Bulog, distributor, cadangan pangan pemerintah), data arus masuk/keluar pangan (impor/eksport antar wilayah)												

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target								Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I		TW II		TW III		TW IV					
	3.Penyusunan neraca ketersediaan dan konsumsi pangan	Menghitung Perhitungan total ketersediaan pangan (produksi + stok awal + pemasukan), total kebutuhan konsumsi (konsumsi per kapita x jumlah penduduk), Analisis surplus/defisit per komoditas, Konversi satuan (kg/kapita/tahun menjadi total kebutuhan wilayah), Penyusunan tabel Neraca Bahan Makanan sesuai format standar												
	<i>Kegiatan 2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase penguatan cadangan pangan</i>	-	-	-	-	-	-	-	27,26 Ton	21,07 Ton		a.Ketersediaan cadangan beras sebesar 21,07 ton masih di bawah ketentuan ideal 27,26 ton, sehingga belum sepenuhnya	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
									memenuhi kebutuhan minimal daerah b. Dari 8 LPM yang tersedia, hanya 3 yang aktif. Rendahnya tingkat operasional ini mengurangi efektivitas cadangan pangan berbasis masyarakat. c. Kondisi geografis Kabupaten Kepulauan Selayar yang terdiri dari pulau-pulau menyebabkan distribusi dan penguatan cadangan pangan antarwilayah menjadi lebih kompleks dan membutuhkan biaya logistik lebih besa
	Sub Kegiatan 1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota	-			21,07 Ton	21,07 Ton	Kegiatan ini berupa pengadaan beras yang bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui padat karya dan penurunan	Tidak terlaksana karena tidak adanya dasar hukum berupa Perda adanya kenaikan harga beras di Badan Urusan Logistik (Bulog) yang

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
Rencana Aksi :		Aktivitas :	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
																stunting di wilayah rentan rawan pangan	tidak diprediksi sebelum perubahan anggaran tahun 2024 sehingga harga satuan di DPA lebih rendah. Tidak memiliki dasar hukum untuk pelaksanaan kegiatan tersebut
	1. Pengadaan beras	Revisi Peraturan Bupati Tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)													Laporan		
		Koordinasi dengan Bulog terkait Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)															
		Persiapan Dokumen untuk pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
		Daerah (CPPD)															
		Pengadaan beras untuk Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)															
		Pendataan calon penerima Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sesuai PerBup yang berlaku															
		Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sesuai PerBup yang berlaku															
		Pelaporan kegiatan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)															
	<i>Kegiatan 3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>Ratio konsumsi pangan lokal non beras</i>	-			-			-			10%			27,17%		Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
																	meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah.
	Sub Kegiatan 1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	-	-	-								1 laporan	1 laporan	Pemberdayaan KWT untuk mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan melalui kegiatan penanaman benih sayuran berupa bayam, cabe dan kacang panjang sebagai sumber pangan dan gizi keluarga.		
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Pengadaan benih sayuran	Evaluasi dan penetapan kelompok penerima bantuan benih sayuran													dokumen		
		Persiapan dokumen pengadaan benih sayuran															
		Pengadaan benih sayuran															
	2. Penyaluran benih sayuran untuk keluarga resiko stunting	Penyaluran bantuan benih													dokumen		

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
		sayuran ke kelompok penerima															
		Penyuluhan pentingnya penganekaragaman konsumsi pangan															
		Berita acara penyaluran benih sayuran															
		Monitoring dan Evaluasi penyaluran benih sayuran															
		Pelaporan kegiatan pengadaan benih sayuran															
<b>2.</b>	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>Persentase penanganan kerawanan pangan</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>17,04%</b>	<b>57,95%</b>	Kondisi rawan pangan disebabkan oleh beberapa factor, antara lain : (a) tidak adanya akses secara ekonomi bagi individu/rumah tangga untuk memperoleh pangan yang cukup; (b) tidak adanya akses secara fisik bagi individu rumah

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target				Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I	TW II	TW III	TW IV			
									<p>tangga untuk memperoleh pangan yang cukup; (c) tidak tercukupinya pangan untuk kehidupan yang produktif individu/rumah tangga; (d) tidak terpenuhinya pangan secara cukup dalam jumlah, mutu, ragam, keamanan serta keterjangkauan harga. Kerawanan pangan sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditetntukan tingkat pendapatannya. Rendahnya tingkat pendapatan memperburuk konsumsi energi dan protein.</p>
	<i>Kegiatan 1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>	<i>Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan yang disusun</i>	-	-	-	<i>1 Peta</i>	<i>1 Peta</i>	<i>Tersusunnya Peta komposit yang menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang</i>	

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
																disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan.	
	Sub Kegiatan 1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	-	-	-									1 Dok	1 Dok	Pemutakhiran Peta yang menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan.	
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Peta Rawan Pangan)	Pembentukan Tim Penyusun Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan													Dokumen		
		Rapat Koordinasi Tim Penyusun															
		Pengumpulan Data															
		Pengolahan Analisis Data															
		Penyusunan Peta Kerentanan dan															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
			TW I			TW II			TW III			TW IV						
		Ketahanan Pangan																
	2. Peta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Pembentukan Tim Penyusun														Dokumen		
		Rapat Koordinasi Tim Penyusun																
		Pengumpulan Data																
		Pengolahan Analisis Data																
		Penyusunan Peta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SPG)																
<b>3.</b>	<b>Program Pengawasan Keamanan Pangan Segar</b>	<b>Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan</b>												<b>100%</b>	<b>100%</b>	Pengawasan keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dilakukan dalam rangka upaya untuk memberikan jaminan keamanan bagi masyarakat yang mengkonsumsi pangan khususnya pangan segar.		
	<i>Kegiatan 1 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase pangan segar aman dari residu pestisida</i>												80%	100%	Kegiatan pengujian keamanan pangan segar adalah dengan melakukan pengujian pangan segar yang telah diambil oleh		

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
																petugas pengambilan contoh dari pasar local yang ada di kabupaten Kepulauan Selayar sebagai sampel guna uji laboratorium yang telah terakreditasi sehingga dapat diketahui kandungan residu pestisida pada pangan segar.	
	Sub Kegiatan 1. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Dok	1 Dok	Rekomendasi hasil uji pangan segar yang menunjukkan bahwa residu pestisida tidak terdeteksi pada sampel sayuran sehingga pangan aman dikonsumsi dan bebas kontaminasi dari bahan kimia yang berbahaya.	
	<b>Rencana Aksi :</b>	<b>Aktivitas :</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1. Pengambilan sample sayuran dan buah untuk uji lab	Penentuan lokasi pengambilan sampel buah dan sayuran													Dokumen		
		Penyuluhan mengenai pentingnya keamanan pangan segar															

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target												Realisasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
			TW I			TW II			TW III			TW IV					
		asal tumbuhan															
		Pengambilan sampel buah dan sayuran															
	2. Pengujian sample sayuran dan buah	Persiapan Dokumen penunjukan Laboratorium untuk Pengujian													dokumen		
		Koordinasi dengan Laboratorium yang telah ditunjuk oleh ULP															
		Pengiriman sampel uji laboratorium															
		Pelaporan hasil uji lab															

Tabel 2. Realisasi Capaian Keuangan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	RKPD Tahun 2025	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>111,1%</b>	<b>171,53%</b>
					<b>Rp. 458.618.500</b>	<b>Rp.431.500.300</b>
			DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA. 2025	<i>Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	81,8%	171,53%
					Rp. 109.474.500	Rp. 90.501.300
				1. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	1 dokumen	1 dokumen
					Rp. 106.730.100	Rp. 87.757.500
				2. Penyusunan Neraca Bahan Makanan	1 Laporan	1 Laporan
					Rp.2.743.800	Rp.2.743.800
				<i>Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota</i>	19%	77,29%
					Rp. 334.500.000	Rp. 327.582.000
				1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	27,26 Ton	21,07 Ton
					Rp. 334.500.000	Rp. 327.582.000
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	10%	27,17%
					Rp. 14.644.000	Rp. 13.417.000
				1. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporan	1 laporan
					Rp. 14.644.000	Rp. 13.417.000
2.				<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>17,04%</b>	<b>57,95%</b>

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
					<b>Rp. 7.362.500</b>	<b>Rp. 7.334.081</b>
				<i>Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>	1 peta	1 peta
					Rp. 7.362.500	Rp. 7.334.081
				1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	1 dokumen	1 dokumen
					Rp. 7.362.500	Rp. 7.334.081
3.				<b>Program Pengawasan Pangan Segar</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
					<b>Rp. 32.621.000</b>	<b>Rp. 31.059.144</b>
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kabupaten/ Kota</i>	80%	100%
					Rp. 32.621.000	Rp. 31.059.144
				1. Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan kabupaten/ kota	1 dokumen	1 dokumen
					Rp. 32.621.000	Rp. 31.059.144
4.	Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2024	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota</b>	<b>93,5%</b> <b>88,5%</b>	<b>100%</b> <b>100%</b>
					<b>Rp. 12.856.532.700,-</b>	<b>Rp. 12.538.844.484,-</b>
				<i>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	100%	100%
					Rp. 5.967.000	Rp. 5.565.494
				1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9 dokumen	9 dokumen
					Rp. 4.715.000	Rp. 4.425.224
				2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 laporan	1 laporan
					Rp. 1.252.000	Rp. 1.140.270
				<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat</i>	100%	100%

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
				<i>Daerah</i>	<i>Rp. 11.580.053.000</i>	<i>Rp. 11.303.892.210</i>
				1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	124 orang Rp. 11.575.223.000	124 orang Rp. 11.299.446.558
				2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 dokumen Rp. 2.886.000	1 dokumen Rp. 2.749.971
				3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 laporan Rp. 1.944.000	1 laporan Rp. 1.695.681
				<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>100%</i> <i>Rp. 3.957.000</i>	<i>100%</i> <i>Rp.3.569.381</i>
				1. Pendataan dan Pengolaan Administrasi Kepegawaian	1 laporan Alokasi Anggaran Rp.1.249.000	1 laporan Realisasi Anggaran Rp. 1.191.003
				2. Monitoring, Evaluasi, Penilaian Kinerja Pegawai	1 laporan Rp.2.708.000	1 laporan Rp.2.378.378
				<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>100%</i> <i>Rp. 225.126.900</i>	<i>100%</i> <i>Rp. 224.902.232</i>
				1. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4 paket Rp. 20.394.600	4 paket Rp. 20.394.600

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
				2. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan Rp. 204.772.300	1 laporan Rp. 204.507.632
				<i>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	100% Rp.245.225.800	100% Rp.239.980.897
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28 Unit Rp.235.225.800	28 Unit Rp.220.980.897
				Pengadaan Mebel	1 Unit Rp.10.000.000	1 Unit Rp.10.000.000
				<i>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	100% Rp. 915.535.800	100% Rp.876.456.507
				1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan Rp. 8.700.900	1 laporan Rp. 7.693.011
				2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 laporan Rp. 78.105.000	1 laporan Rp. 76.838.014
				3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 laporan Rp. 828.729.900	1 laporan Rp. 791.925.482
				<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	100% Rp. 129.810.000	100% Rp. 128.028.041
				1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya	1 unit	1 unit

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
				Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan/ jabatan	Rp. 44.630.000	Rp. 44.608.000
				2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas operasional/ lapangan	36 unit pajak 5 unit pemeliharaan Rp. 76.410.000	51 unit pajak 11 Unit pemeliharaan Rp. 74.650.041
				3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13 unit Rp. 8.770.000	13 unit Rp. 8.770.000
5.				<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>4,32%</b> <b>Rp.4.557.103.299</b>	<b>14,47%</b> <b>Rp. 4.329.890.958</b>
				<i>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	95% Rp.1.007.486.900	100% Rp.979.170.419
				1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 laporan Rp. 176.460.400	1 laporan Rp. 176.460.400
				2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 laporan Rp.831.026.500	1 laporan Rp.802.710.019
				<i>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota</i>	93,09% Rp. 3.144.228.400	262,49% Rp.2.955.231.739
				1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian	1 VUB	1 VUB

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
				SDG Hewan/ Tanaman	Rp. 106.300.500	Rp. 105.651.063
				2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen
					Rp. 3.037.927.900	Rp. 2.849.580.676
				<i>Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota</i>	97,5%	100%
					Rp. 405.387.999	Rp.395.488.800
				1. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah kabupaten/ Kota Lain	356 ekor 1,59 Ton Pakan Ternak	356 ekor 1,55 Ton Pakan Ternak
					Rp. 405.387.999	Rp. 395.488.800
6.				<b>Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>90%</b>	<b>87,5%</b>
					<b>Rp. 1.201.812.794</b>	<b>Rp. 973.112.651</b>
				<i>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	100%	100%
					Rp.148.000.000	Rp.148.000.000
				Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	1 Dokumen	1 Dokumsen
					Rp. 148.000.000	Rp. 148.000.000
				<i>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	100%	75 %
					Rp. 841.569.794	Rp. 814.753.570
				1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	6 Unit	6 Unit
					Rp. 841.569.794	Rp. 814.753.570

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
				2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2 unit Rp. 212.243.000	0 unit Rp. 10.359.081
7.				<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>31,00%</b> <b>30,86</b> <b>Rp.326.935.450</b>	<b>74,05%</b> <b>8,16%</b> <b>Rp.280.178.484</b>
				<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	2 % Rp. 115.261.400	1,86 % Rp. 115.021.400
				1. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis	1 laporan Rp. 115.261.400	1 laporan Rp. 115.021.400
				<i>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	100% Rp. 211.674.050	100% Rp. 165.157.074
				1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 laporan Rp. 211.674.050	1 laporan Rp. 165.157.074
8.				<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>19,94%</b> <b>25,86%</b> <b>Rp.50.489.000</b>	<b>21,02%</b> <b>27,35%</b> <b>Rp.47.049.675</b>
				<i>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</i>	18,86% Rp. 50.489.000	21,02% Rp. 47.049.675

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah/ Pelaksana	Kebijakan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi
				1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	15 Ha	304,8 Ha
					Rp. 50.489.000	Rp. 47.049.675
9.				<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>3,03%</b>	<b>1,52%</b>
					<b>Rp.566.429.800</b>	<b>Rp.491.330.500</b>
				<i>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	<i>0.23 Angka</i>	<i>0.9 Angka</i>
					<i>Rp. 566.429.800</i>	<i>Rp.491.330.500</i>
				1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	10 unit	5Unit
					Rp.560.654.800	Rp.491.330.500
				2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1 unit	1 unit
					Rp.5.775.000	Rp.5.340.000

Tabel 3. Pagu Anggaran Pokok 2025 dan Anggaran Perubahan serta Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2025

No	Urusan Pemerintahan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
1.	Pangan	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Rp. 237.347.000</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp. 458.618.500</b>	<b>Realisasi Anggaran Rp.431.500.300</b>	<b>94,07%</b>
		<i>Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>Rp.192.695.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 109.474.500</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 90.501.300</i>	<i>82,67%</i>
		1. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Rp.187.173.000	Alokasi Anggaran Rp. 106.730.100	Realisasi Anggaran Rp. 87.757.500	82,23%
		2. Penyusunan Neraca Bahan Makanan	Rp.5.522.000	Rp.2.743.800	Rp.2.743.800	100%
		<i>Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota</i>	<i>Rp.0</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 334.500.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 327.582.000</i>	<i>97,93%</i>
		1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 334.500.000	Realisasi Anggaran Rp. 327.582.000	97,93%
		<i>Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>Rp.44.652.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 14.644.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 13.417.000</i>	<i>91,62%</i>
		1. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp.44.652.000	Alokasi Anggaran Rp. 14.644.000	Realisasi Anggaran Rp. 13.417.000	91,62%
		<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<i>Rp.25.095.000</i>	<b>Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500</b>	<b>Realisasi Anggaran Rp. 7.334.081</b>	<i>99,61%</i>
		<i>Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</i>	<i>Rp.25.095.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 7.334.081</i>	<i>99,61%</i>
		1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	<i>Rp.25.095.000</i>	Alokasi Anggaran Rp. 7.362.500	Realisasi Anggaran Rp.7.334.081	99,61%
		<b>Program Pengawasan Pangan Segar</b>	<b>Rp.10.022.000</b>	<b>Alokasi Anggaran</b>	<b>Realisasi Anggaran</b>	<i>95,21%</i>

No	Urusan Pemerintahan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
				<b>Rp. 32.621.000</b>	<b>Rp. 31.059.144</b>	
		<i>Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kabupaten/ Kota</i>	<i>Rp.10.022.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 32.621.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 31.059.144</i>	95,21%
		1 Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan kabupaten/ kota	<i>Rp.10.022.000</i>	Alokasi Anggaran Rp. 32.621.000	Realisasi Anggaran Rp. 31.059.144	95,21%
		<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota</b>	<b>Rp.13.389.908.500</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp. 12.856.532.700,-</b>	<b>Realisasi Anggaran Rp. 12.538.844.484,-</b>	97,46%
		<i>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Rp.15.967.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.5.967.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 5.565.494</i>	93,27%
		1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp.14.715.000	Alokasi Anggaran Rp. 4.715.000	Alokasi Anggaran Rp. 4.425.224	93,85%
		2 .Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.1.252.000	Alokasi Anggaran Rp.1.252.000	Alokasi Anggaran Rp.1.140.270	91,08%
		<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Rp.11.936.551.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 11.580.053.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 11.303.892.210</i>	97,62%
		1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.11.931.721.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.575.223.000	Alokasi Anggaran Rp. 11.299.446.558	97,62%
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp.2.886.000	Alokasi Anggaran Rp. 2.886.000	Alokasi Anggaran Rp. 2.749.971	95,29%
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp.1.944.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.944.000	Alokasi Anggaran Rp. 1.695.681	87,23%
		<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>Rp.5.157.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 3.957.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp.3.569.381</i>	90,20%
		Pendataan dan Pengolaan Administrasi epegawaian	Rp.1.249.000	Alokasi Anggaran Rp.1.249.000	Realisasi Anggaran Rp. 1.191.003	<b>95,36%</b>
		.Monitoring,Evaluasi,Penilaian Kinerja Pegawai	Rp.3.908.000	Rp.2.708.000	Rp.2.378.378	87,83%
		<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Rp.204.289.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 225.126.900</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 224.902.232</i>	99,90%
		1 Penyediaan Barang Cetak dan Peggandaan	Rp.20.861.500	Alokasi Anggaran Rp. 20.394.600	Alokasi Anggaran Rp. 20.394.600	100%
		2 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.183.427.500	Alokasi Anggaran Rp. 204.772.300	Alokasi Anggaran Rp. 204.507.632	99,87%
		<i>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah</i>	<i>Rp.245.373.000</i>	<i>Rp.245.225.800</i>	<i>Rp.239.980.897</i>	97,86%

No	Urusan Pemerintahan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
		<i>Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>				
		1 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.172.126.000	Rp.235.225.800	Rp.220.980.897	<b>93,94%</b>
		2 Pengadaan Mebel	Rp.38.250.000	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	100%
		3 <i>Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Lapangan</i>	Rp.34.997.000	Rp.0	Rp.0	
		<i>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>Rp.801.130.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 915.535.800</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp.876.456.507</i>	95,73%
		3 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp.10.416.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.700.900	Alokasi Anggaran Rp. 7.693.011	88,42%
		4 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.101.105.000	Alokasi Anggaran Rp. 78.105.000	Alokasi Anggaran Rp. 76.838.014	98,38%
		5 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.689.609.000	Alokasi Anggaran Rp. 828.729.900	Alokasi Anggaran Rp. 791.925.482	95,58%
		<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	Rp.132.890.000	<i>Alokasi Anggaran 129.810.000</i>	<i>Alokasi Anggaran 128.028.041</i>	98,63%
		1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan/ jabatan	Rp.44.630.000	Alokasi Anggaran Rp. 44.630.000	Alokasi Anggaran Rp. 44.608.000	99,95%
		2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas operasional/ lapangan	Rp.81.320.000	Alokasi Anggaran Rp. 76.410.000	Alokasi Anggaran Rp. 74.650.041	97,70%
		3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.6.940.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.770.000	Alokasi Anggaran Rp. 8.770.000	100%
		4 Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.46.080.000	Rp.0	Rp.0	
		<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>Rp.7.037.099.500</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.4.557.103.299</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp. 4.329.890.958</b>	95,01%
		<i>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	<i>Rp.2.369.907.500</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.1.007.486.900</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp.979.170.419</i>	97,19%
		1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp.274.223.500	Alokasi Anggaran Rp. 176.460.400	Alokasi Anggaran Rp. 176.460.400	100%
		2 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp.2.095.684.000	Alokasi Anggaran Rp.831.026.500	Alokasi Anggaran Rp.802.710.019	96,59%

No	Urusan Pemerintahan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
		<i>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota</i>	<i>Rp.4.017.192.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 3.144.228.400</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp.2.955.231.739</i>	93,99%
		1 Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman	Rp.118.200.000	Alokasi Anggaran Rp. 106.300.500	Alokasi Anggaran Rp. 105.651.063	99,39%
		2 Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Rp.3.898.992.000	Alokasi Anggaran Rp. 3.037.927.900	Alokasi Anggaran Rp. 2.849.580.676	93,80%
		<i>Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam Satu Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>Rp.650.000.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 405.387.999</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp.395.488.800</i>	97,56%
		1 Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah kabupaten/ Kota Lain	Rp.650.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 405.387.999	Realisasi Anggaran Rp. 395.488.800	97,56%
		<b>Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Rp.1.555.000.000</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp. 1.201.812.794</b>	<b>Realisasi Anggaran Rp. 973.112.651</b>	80,97%
		<i>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Rp.0</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.148.000.000</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp.148.000.000</i>	100%
		1 Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Rp.0	Alokasi Anggaran Rp. 148.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 148.000.000	100%
		<i>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	<i>Rp.1.555.000.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 841.569.794</i>	<i>Realisasi Anggaran Rp. 814.753.570</i>	96,81%
		1 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp.1.405.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 841.569.794	Alokasi Anggaran Rp. 814.753.570	96,81%
		2 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp.150.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 212.243.000	Alokasi Anggaran Rp. 10.359.081	4,9%
		<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Rp.355.691.500</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.326.935.450</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.280.178.484</b>	85,70%
		<i>Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>Rp.135.691.500</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 115.261.400</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 115.021.400</i>	99,79%
		1 Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis	Rp.135.691.500	Alokasi Anggaran Rp. 115.261.400	Alokasi Anggaran Rp. 115.021.400	97,87%
		<i>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>Rp.220.000.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 211.674.050</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 165.157.074</i>	78,02%

No	Urusan Pemerintahan	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pokok	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian
		1 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp.220.000.000	Alokasi Anggaran Rp. 211.674.050	Alokasi Anggaran Rp. 165.157.074	78,02%
		<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>Rp.80.376.500</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.50.489.000</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.47.049.675</b>	93,19%
		<i>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	<i>Rp.80.376.500</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 50.489.000</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp. 47.049.675</i>	93,19%
		1 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Rp.80.376.500	Alokasi Anggaran Rp. 50.489.000	Alokasi Anggaran Rp. 47.049.675	93,19%
		<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Rp.50.181.000</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.566.429.800</b>	<b>Alokasi Anggaran Rp.491.330.500</b>	86,74%
		<i>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	Rp.50.181.000	<i>Alokasi Anggaran Rp. 566.429.800</i>	<i>Alokasi Anggaran Rp.491.330.500</i>	86,74%
		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp.27.131.500	Alokasi Anggaran Rp.560.654.800	Alokasi Anggaran Rp.491.330.500	86,74%
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp.23.049.500	Alokasi Anggaran Rp.5.775.000	Alokasi Anggaran Rp.5.340.000	92,47%
				<b>20.308.809.343,-</b>	<b>19.375.450.585,-</b>	<b>95,40%</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam rangka menyukseskan pembangunan di bidang pertanian Kabupaten Kepulauan Selayar tahun anggaran 2025 maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar telah melaksanakan berbagai upaya secara intensif untuk melakukan pengawasan melalui monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini mutlak diperlukan untuk mengawal pengelolaan anggaran yang profesional sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut mengamanatkan bahwa Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan harus dilaksanakan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula.

Tujuan adanya monitoring yaitu untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan ini dilaksanakan tidak bukan untuk mencari-cari kesalahan, namun semata-mata hanya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar baik pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan non konstruksi sudah cukup baik dan sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan. Faktor kendala utama yang ada pada tahun anggaran 2025 ini adalah iklim dan cuaca yang tidak mendukung untuk pelaksanaan pekerjaan fisik konstruksi. Diharapkan dengan disusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar ini berpengaruh terhadap ketepatan keputusan yang akan diambil serta perencanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Kepulauan Selayar akan semakin lebih baik di tahun – tahun yang akan datang.

Benteng, Januari 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN KETAHANAN PANGAN



**Ir. AL AMIN, S.Pi., M.M.**

Pangkat : Pembina, IV/A

NIP. 197710142015011001